

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup pesat menuntut terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan handal dalam penguasaan teknologi. Tantangan inilah yang harus dikuasai oleh berbagai institusi pendidikan. Perguruan tinggi di negara kita, memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan bibit-bibit unggul guna mendukung pembangunan bangsa. Jenjang pendidikan strata satu yang memuat konsep teoritis ilmu-ilmu dasar mengharuskan mahasiswa untuk memahami, mengetahui, dan mengambil manfaat dari ilmu yang telah didapatkan. Hal tersebut tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran klasik, namun diperlukan cara yang lebih komprehensif dan tepat guna.

Magang merupakan kegiatan akademik yang memungkinkan mahasiswa belajar secara langsung untuk terjun ke lapangan secara aktif dengan melaksanakan tugas tertentu dari suatu industri atau perusahaan yang berkaitan dengan konsentrasi studi dari mahasiswa hingga diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan gambaran mengenai dunia pekerjaan yang sesungguhnya, serta mengerti bagaimana penerapan disiplin ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sehingga menjadikan sarjana teknik kimia yang profesional dan berkompoten. Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Petrokimia Gresik selama 2 bulan dimulai dari 1 Januari sampai 28 Februari 2021.

Sebagai wujud nyata dari tindakan tersebut, maka dilaksanakan Magang yang merupakan salah satu mata kuliah pada tahap sarjana bagi seluruh mahasiswa di Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri Universitas Diponegoro. Diharapkan dengan melakukan Magang ini dapat memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmunya serta memperoleh pengalaman kerja pada perusahaan atau instansi yang dipilih sebagai tempat Magang.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, bahan –bahan kimia dan jasa yang berada di Indonesia. Jenis pupuk yang diproduksi oleh Petrokimia Gresik antara lain urea, Zwavelzuur Amoniak (ZA), Super Phosphate-36 (SP-36), NPK, Phonska dan lain - lain. Dalam industri ini, peran seorang engineer teknik kimia sangatlah besar. Ilmu yang telah dipelajari dalam jenjang perkuliahan ada di setiap bagian proses pembuatan pupuk dan proses penunjang lainnya yang membutuhkan optimasi dalam proses operasi, serta pengembangannya.

PT Petrokimia Gresik sendiri merupakan salah satu perusahaan pupuk terbesar di Indonesia, yang berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Perusahaan ini secara langsung telah memberikan sumbangan besar terhadap devisa negara dan ikut dalam memajukan perekonomian masyarakat Gresik. PT Petrokimia Gresik dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan proses produksi yang mengedepankan keamanan, sistem yang baik, kedisiplinan yang tinggi, serta ketaatan pegawai dalam menaati peraturan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pendirian PT Petrokimia Gresik ini dilatarbelakangi dengan keinginan untuk menunjang swasembada pangan yang dicanangkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Dengan didirikannya PT Petrkomia Gresik yang menghasilkan pupuk. Pupuk ZA II (amonium sulfat) adalah pupuk kimia buatan yang berfungsi untuk memberikan tambahan hara nitrogen dan sulfur pada tanaman. Pupuk ZA II (amonium sulfat) merupakan pupuk yang dapat diproduksi dalam kapasitas besar.

1.2 Tujuan Magang

Berikut ini merupakan tujuan dari pelaksanaan magang di PT Petrokimia Gresik yaitu :

1. Sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja dan dapat berlatih untuk menangani permasalahan yang terjadi di pabrik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan teori teori yang telah dipelajari kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Untuk memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis di Jurusan Teknologi Rekayasa Kimia Industri Universitas Diponegoro.

1.3 Profil Perusahaan

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia yang awalnya bernama Proyek Petrokimia Surabaya. Menempati lahan seluas 450 hektar yang berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kontrak pembangunannya ditanda tangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik. Dalam perjalannya, PT Petrokimia Gresik telah mengalami sejumlah perubahan status, diantaranya sebagai perusahaan umum (perum) berdasarkan PP No. 55/1971, lalu berubah menjadi Persero berdasarkan PP No.

35/1974 jo PP No. 14/1975, dan sekarang sebagai anggota Holding PT. Pupuk Indonesia berdasarkan PP No. 28/1997.

PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk urea, pupuk fosfat, pupuk ZA, pupuk majemuk Phonska, pupuk majemuk NPK Kebomas, Pupuk ZK (K_2SO_4), dan pupuk Petrogonik, serta 7 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup Amonia, Asam Sulfat, Granulated Gypsum, Aluminium Fluorida, CO_2 cair dan HCl. PT Petrokimia Gresik juga menghasilkan produk-produk kimia untuk keperluan berbagai industri.



Gambar 1. Logo PT Petrokimia Gresik

1.3.1 Sejarah

PT Petrokimia Gresik merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia yang bernaung di bawah perusahaan Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) bersama empat perusahaan pupuk lainnya, yaitu PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur (KALTIM), PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Sriwidjaya (Pusri). PT Petrokimia Gresik berdiri pada tahun 1960 berdasarkan TAP MPRS No. II/1960 sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969) dan diperkuat dengan surat KEPRES No. 260/1960.

Sebagai pabrik pupuk kedua yang dibangun setelah PT Pusri Palembang, pemerintah telah merancang keberadaannya sejak tahun 1959 melalui Biro Perancang Negara (BPN). Pada mulanya pabrik pupuk yang hendak dibangun di Jawa Timur ini disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Nama Petrokimia sendiri berasal dari "*Petroleum Chemical*" yang disingkat menjadi *Petrochemical*, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas.

Pada tahun 1964, pembangunan tahap pertama Proyek Petrokimia Surabaya dilaksanakan Consindit Sp. A dari Italia. Pembangunan fisiknya dimulai pada awal tahun 1966 dengan berbagai hambatan yang dialami, yaitu adanya krisis ekonomi sehingga menyebabkan proyek tertunda pada tahun 1968. Pada tahun 1969 pemabngunan proyek dimulai kembali sampai percobaan pertama operasional pabrik pada Maret 1970. Pada tanggal 10 Juli 1972 proyek

Petrokimia Gresik diresmikan oleh Presiden Soeharto yang kemudian diabadikan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik dengan bentuk badan usahanya adalah perusahaan umum (PERUM) dengan produk yang masih berupa pupuk Urea dan pupuk ZA. Dan tepat tiga tahun kemudian yaitu pada tanggal 10 Juli 1975 berubah menjadi perseroan dengan nama PT Petrokimia Gresik (Persero). Pada tahun 1977 berdasarkan PP No. 6 28/1977, PT Petrokimia Gresik menjadi holding dengan PT Pupuk Sriwidjaya, terutama dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi (Gresik, n.d.). Pada masa perkembangan PT Petrokimia Gresik telah mengalami beberapa kali perluasan.

Perluasan Pertama (1980), Pabrik pupuk TSP I yang dikerjakan oleh *Spie Batignoless* dari Perancis dilengkapi sarana pelabuhan, unit penjernihan air di Gunung Sari dan Booster Pump di kandang untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 760 m³/jam.

Perluasan Kedua (1983), Pabrik TPS II oleh *spie Batignoless* yang disertai perluasan pelabuhan dan unit penjernihan air babat dengan kapasitas 1500 m³/jam.

Perluasan Ketiga (1985), Pembangunan Pabrik Asam Phospat, Pabrik Asam Sulfat, Pabrik ZA II, Pabrik Cement Reterder, Pabrik Aluminium Florida, dan Unit Utilitas yang dikerjakan oleh *Hitachi Zosen*.

Perluasan Keempat (1986), Pabrik Pupuk ZA III yang ditangani oleh tenaga-tenaga PT Petrokimia Gresik mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasian.

Perluasan Kelima (1994), Pembangunan Pabrik Amoniak dengan teknologi Proses Kellog Amerika dan Pabrik Urea baru dengan teknologi ASEC-TEC Jepang. Konstruksinya ditangani oleh PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan dimulai awal tahun 1991 dan ditargetkan beroperasi pada bulan Agustus tahun 1993, namun mengalami keterlambatan sehingga baru beroperasi mulai tanggal 29 April 1994.

Perluasan Keenam (2001), Pembangunan Pabrik Pupuk Phonska (NPK Phonska I) dengan menggunakan teknologi Proses oleh INCRO Spanyol. Konstruksinya ditangani oleh PT Rekayasa Industri mulai awal tahun 1999 dengan kapasitas produksi 300.000 ton/tahun dan ditargetkan pada bulan Agustus 2000.

Perluasan Ketujuh (2003), Pembangunan pabrik NPK Blending

Perluasan Kedelapan (2005), Pembangunan NPK Granulasi I kapasitas 70.000 ton/tahun. Konstruksi dari China dan Pabrik ZK dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.

Perluasan Kesembilan (2008-2011), Berturut-turut mulai dari pembangunan modifikasi pabrik SP-36 menjadi RFO 1 dengan teknologi proses incro Spanyol. Kontruksi oleh PT Yasa Industri Nusantara dengan kapasitas 480.000 ton/tahun. Sekarang berubah nama menjadi

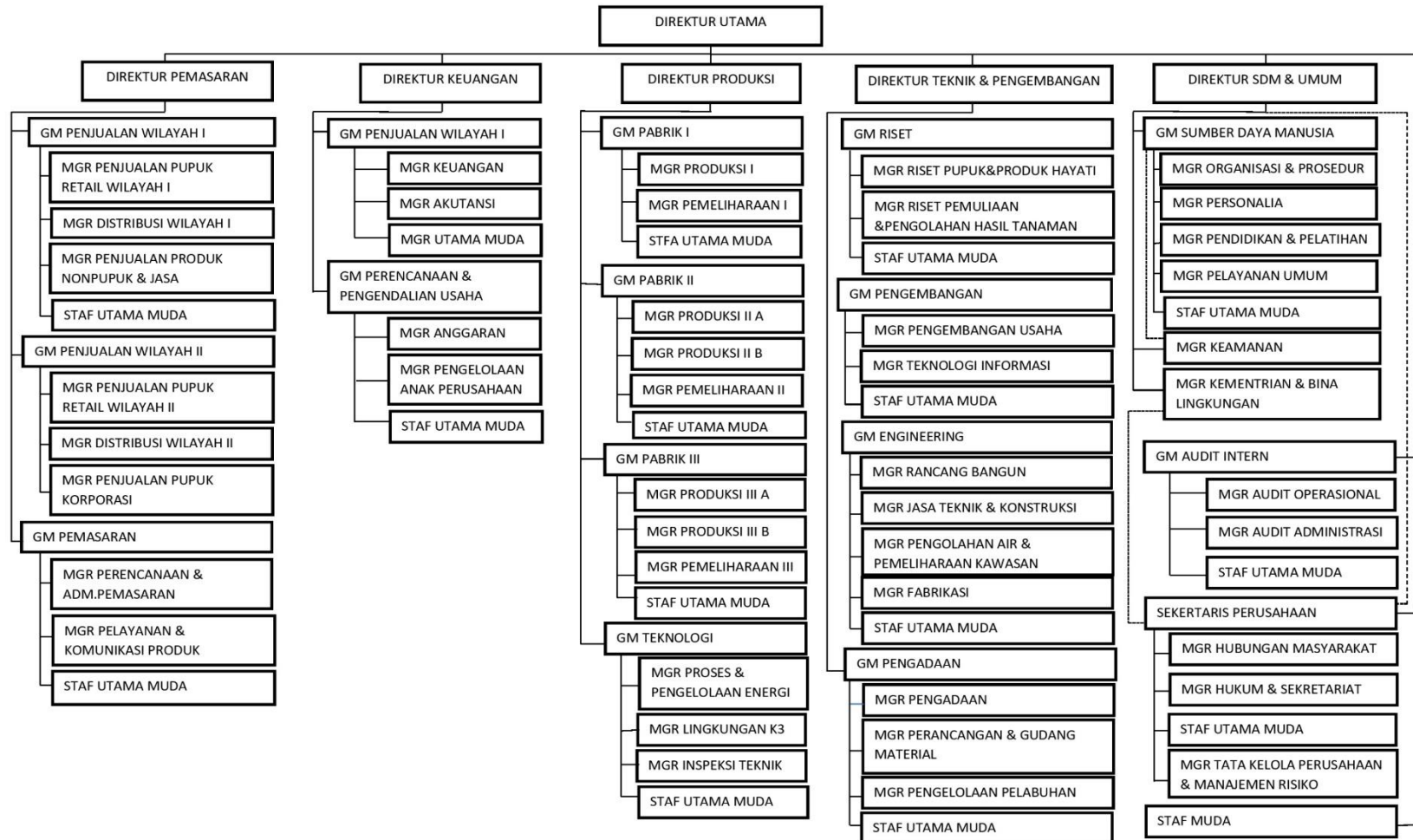
phonska II, NPK Granulasi II, konstruksi oleh PT Wijaya Karya, kapasitas 100.000 ton/tahun. NPK Granulasi III&IV, konstruksi oleh PT Krakatau Engineering, kapasitas masing-masing 100.000 ton/tahun. ROP Granulasi I, konstruksi oleh PT Krakatau Engineering. Sekarang berubah nama menjadi PF I, kapasitas 500.000 ton/tahun. ROP Granulasi II, konstruksi oleh PT Wijaya Karya, kapasitas 500.000 ton/tahun. Tangki Amoniak kapasitas 10.000 ton, konstruksi oleh PT Rekayasa Industri. Utilitas Batubara kapasitas 2 x 15 MW konstruksi oleh PT IHM.

Perluasan Kesepuluh (2013). Proyek perluasan dermaga.

Perluasan Kesebelas (2014-2015), Pelaksanaan proyek Amoniak-Urea II, Uprating IPA Gunungsari, *Revamping* Asam Fosfat, penambahan tangki amoniak 20.000 MT *double wall*, pembangunan pabrik ZK II, *join venture* – PJA (Petro Jordan Abadi).

Perluasan Keduabelas (2015), Pengeporasian *revamping* asam fosfat, penambaha gudang bahan penolong dan *gantry crane*. Selain ity dilakukan juga proyek penambahan dermaga C dan D, tanggul pengaman pantai, proyek penyiapan lahan (reklamasi) dan gudang bahan baku.

1.3.3 Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi



Gambar 2. Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Struktur Organisasi di PT. Petrokimia Gresik termasuk Organisasi Lini dan Fungsional karena wewenang dari pimpinan tertinggi dilimpahkan kepada perkepala unit dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu dan selanjutnya pimpinan tertinggi tadi masih melimpahkan wewenang kepada pejabat fungsional yang melaksanakan bidang pekerjaan operasional.

1. Dewan komisaris ada Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris
2. Dewan Direksi dibagi menjadi Direktur Utama, Direktur Teknik dan Pengembangan, Direktur Produksi, Direktur Keuangan, SDM dan Umum, Direktur Pemasaran
3. Komisaris Utama
Komisaris utama bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan perusahaan.
4. Anggota Dewan Komisaris
Anggota Dewan komisaris bertanggung jawab dalam bekerjasama untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi.
5. Direktur Utama
Direktur utama bertanggung jawab terhadap kondisi perusahaan secara keseluruhan dan dalam menjalankan tugasnya.
6. Direktur Pemasaran
Direktur Pemasaran bertanggung jawab dalam penjualan dan pemasaran produk.
7. Direktur Keuangan SDM dan Umum
Direktur keuangan SDM dan Umum bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengaturan keuangan perusahaan, memberdayakan sumber daya manusia dan para karyawan.
8. Direktur Produksi
Direktur produksi bertanggung jawab atas proses produksi kepada direktur utama.
9. Direktur Teknik dan Pengembangan
Direktur teknik dan pengembangan bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengaturan alat-alat penunjang proses produksi serta pengembangan teknologi peralatan produksi.

10. Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawasan intern bertugas mengawasi kegiatan keuangan dan operasional serta bertanggung jawab terhadap hal yang berkaitan dengan karyawan serta berkoordinasi dengan dewan direksi.

11. Kompartemen Komersil dan Retail

Kompartemen Komersil bertugas untuk mengatur alur pendistribusian dan penjualan pupuk di wilayah I yaitu daerah Jawa dan Bali, sedangkan Wilayah II yaitu daerah selain Jawa dan Bali.

12. Kompartemen Pemasaran

Kompartemen pemasaran bertugas mengatur dan mengawasi pemasaran hasil produksi pemasaran produk perusahaan.

13. Kompartemen Administrasi Keuangan

Kompartemen administrasi keuangan bertugas mengatur dan merencanakan keuangan serta mengawasi administrasi perusahaan.

14. Kompartemen Rendal Usaha

Kompartemen rendal usaha bertugas untuk membuat perencanaan dan prediksi perusahaan

15. Kompartemen Pabrik I, II dan III

Kompartemen pabrik I, II dan III bertugas mengawasi dan membawahi departemen produksi pabrik I, pabrik II dan pabrik III serta departemen pemeliharaan pabrik I, pabrik II dan pabrik III. Kompartemen ini dipimpin oleh seorang general manager yang dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab terhadap direktur produksi.

16. Kompartemen Teknologi

Kompartemen teknologi bertugas mengurus teknologi perusahaan dan membawahi departemen inspeksi teknik, departemen proses dan pengelolaan energi dan departemen lingkungan dan K3.

17. Kompartemen Riset

Kompartemen riset bertugas melakukan penelitian-penelitian yang berguna untuk pengembangan perusahaan dan dibantu oleh tiga staf yaitu staf riset pengolahan hasil tanaman, staf riset pemuliaan dan staf riset pupuk dan produk hayati

18. Kompartemen Pengembangan

Kompartemen pengembangan bertugas mengawasi pengembangan perusahaan yang membawahi departemen teknologi informasi dan departemen pengembangan usaha.

19. Kompartemen Engineering

Kompartemen engineering bertugas mengawasi pengembangan teknologi perusahaan dan membawahi departemen peralatan dan permesinan, departemen jasa teknik dan konstruksi, departemen prasarana pabrik dan kawasan dan departemen rancang bangun.

20. Kompartemen Pengadaan

Kompartemen pengadaan bertugas untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan pabrik dan membawahi dua departemen yaitu departemen pengadaan barang, departemen pengadaan jasa dan departemen perencanaan pengawasan barang dan jasa.

21. Kompartemen Sumber Daya Manusia

Kompartemen sumber daya manusia membawahi tiga departemen yaitu departemen operasional SDM, departemen perencanaan SDM dan departemen pengembangan SDM.

22. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas mengawasi dan membawahi departemen pengelolaan anak perusahaan, departemen hubungan masyarakat, departemen hukum dan sekretariat dan departemen perwakilan Jakarta.

1.3.4 Jumlah Karyawan dan Pendidikan Karyawan

Jumlah tenaga kerja yang terdapat di PT Petrokimia Gresik keseluruhannya ada 2.889 orang dengan pembagian berdasarkan tingkat pendidikannya :

Tabel 1. Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
Pasca Sarjana	89
Sarjana	526
Diploma 3	186
SLTA	1.937
SLTP	131
Total	2.889

Di lingkungan kerja PT Petrokimia Gresik jumlah jam kerja setiap harinya 8 jam atau 40 jam dalam satu minggu. Pembagian jam kerja berlaku untuk pekerja normal maupun shift. Untuk pekerja normal (non shift) hari kerjanya adalah senin sampai jum'at dengan libur pada hari sabtu dan minggu.

Berikut rincian kerja di PT Petrokimia Gresik :

1. *Non Shift*

Hari Senin s/d Kamis : 07.00 – 16.00

Waktu istirahat : 12.00 – 13.00

Hari Jumat : 06.00 – 16.00

Waktu istirahat : 11.00 – 13.00

2. *Shift*

Terdiri dari 3 shift :

1. shift pagi : 07.00-15.00

2. shift sore : 15.00-23.00

3. shift malam : 23.00-07.00

Shift terdiri dari empat grup yaitu grup A, B, C, dan D, setiap hari terdapat 3 grup masuk dan 1 grup libur shift.

Tabel 2. Jam Kerja Shift

Shift	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin
A	Malam	Malam	Libur	Libur	Pagi	Pagi	Siang	Siang
B	Siang	Siang	Malam	Malam	Libur	Libur	Pagi	Pagi
C	Pagi	Pagi	Siang	Siang	Malam	Malam	Libur	Libur
D	Libur	Libur	Pagi	Pagi	Siang	Siang	Malam	Malam

1.3.5 Fasilitas Penunjang

1.3.5.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk meningkatkan produksi dan produktifitas. PT Petrokimia Gresik menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan berdasarkan ISO : 14001. ISO : 14001 bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang berkomitmen untuk bertanggung jawab pada lingkungan seperti keberlanjutan sumber daya, pencegahan polusi, mitigasi perubahan iklim dan minimalisasi dampak lingkungan.

1. Tujuan dan Sasaran K3

Tujuan K3

Menciptakan sistem K3 di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang

aman, nyaman, efisien dan produktif.

Sasaran K3

- Memenuhi Undang-Undang No.1/1970 tentang keselamatan kerja
- Memenuhi Permen Naker No. PER/05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3
- Memenuhi zero accident.

2. Alat-alat Pelindung Diri

Alat pelindung diri adalah alat-alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam melakukan pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja.

Macam-macam alat pelindung diri adalah sebagai berikut :

1. Helm keselamatan (*safety head*)

Helm keselamatan berguna untuk melindungi kepala terhadap benturan kemungkinan tertimpa benda-benda yang jatuh.

2. Alat-alat pelindung mata (*eye goggle*)

Alat pelindung mata berguna untuk melindungi mata.

3. Alat-alat pelindung muka

Alat pelindung muka berguna untuk melindungi muka dari dahi sampai batas leher

4. Alat-alat pelindung telinga (*earplug*)

Alat pelindung telinga berguna untuk melindungi telinga terhadap kebisingan .

5. Alat-alat pelindung pernafasan (*gas mask*)

Alat pelindung pernafasan berguna untuk melindungi hidung dan mulut.

6. Alat-alat pelindung kepala atau kerudung kepala (*hood*)

Alat pelindung kepala digunakan untuk melindungi seluruh kepala dan bagian muka terhadap kotoran bahan lainnya.

7. Sarung tangan

Sarung tangan digunakan untuk melindungi tangan terhadap bahaya fisik, kimia dan listrik.

8. Sepatu pengaman (*safety shoes*)

Sepatu pengaman digunakan untuk melindungi kaki terhadap gangguan yang membahayakan karyawan di tempat kerja.

9. Baju Pelindung (*wear pack*)

Baju pelindung digunakan untuk melindungi seluruh bagian tubuh terhadap berbagai gangguan yang dapat membahayakan karyawan.

1.3.5.2 Jaminan Sosial

Jaminan sosial dapat berupa penghasilan dan kesejahteraan. Jaminan sosial yang berupa penghasilan sebagai berikut :

1. Penghasilan

Penghasilan Karyawan PT. Petrokimia Gresik meliputi gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan sarana (perumahan dan angkutan), bantuan pangan, bantuan pajak, bantuan asuransi, kompensasi shift, kompensasi lembur, kompensasi *stand by call out*.

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan yang didapat karyawan PT.Petrokimia berupa uang dan non uang. Kesejahteraan uang, meliputi bantuan biaya cuti, bantuan hari raya, bantuan pendidikan, bantuan perkawinan, bantuan duka, bantuan pindah, intensif triwulan, jasa operasi/bonus tahunan, Kesejahteraan Berkala Hari Tua (KBHT), Tabungan Hari Tua (THT). Kesejahteraan non uang, meliputi bpjs ketenagakerjaan, cuti, pemeliharaan kesehatan, pakaian dinas harian, pakaian dinas lapangan, perlengkapan keselamatan kerja, perumahan dinas, rekreasi, koperasi karyawan, fasilitas olahraga, fasilitas kesenian, peribadatan, tempat penitipan anak dan fasilitas pendidikan.

1.3.6 Sistem Pemasaran Hasil

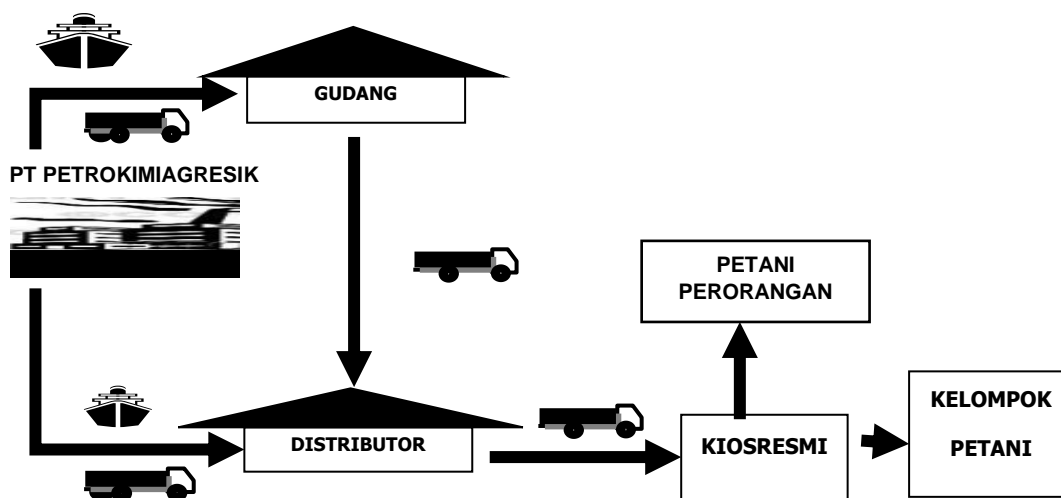
Jumlah produk yang dihasilkan adalah 400.000 ton/tahun. Kualitas produk pupuk ZA dijaga dengan pengemasan dua tingkat bahan (*double packing*) yaitu kemasan primer berupa kemasan plastik, dan kemasan sekunder berupa karung plastik/*Polypropilene*.



Gambar 2. Kemasan Pupuk ZA II

Pupuk ZA merupakan jenis pupuk bersubsidi. Pupuk bersubsidi adalah jenis pupuk yang sebagian biaya produksinya di subsidi oleh pemerintah. Dalam memasarkan pupuk ZA, PT. Petrokimia Gresik mempunyai sejumlah distributor yang tersebar ke seluruh Indonesia

terutama pada Pulau Jawa dan Bali. Selanjutnya pendistributor menyalurkan ke kios-kios resmi untuk diberikan kepada petani. PT. Petrokimia Gresik mempunyai 105 gudang yang tersebar di seluruh Propinsi di Indonesia. Berikut ini adalah alur proses pendistribusian pupuk bersubsidi.



Gambar 3. Pendistribusian Pupuk Bersubsidi

1.3.7 Lokasi Perusahaan dan Lay Out Pabrik

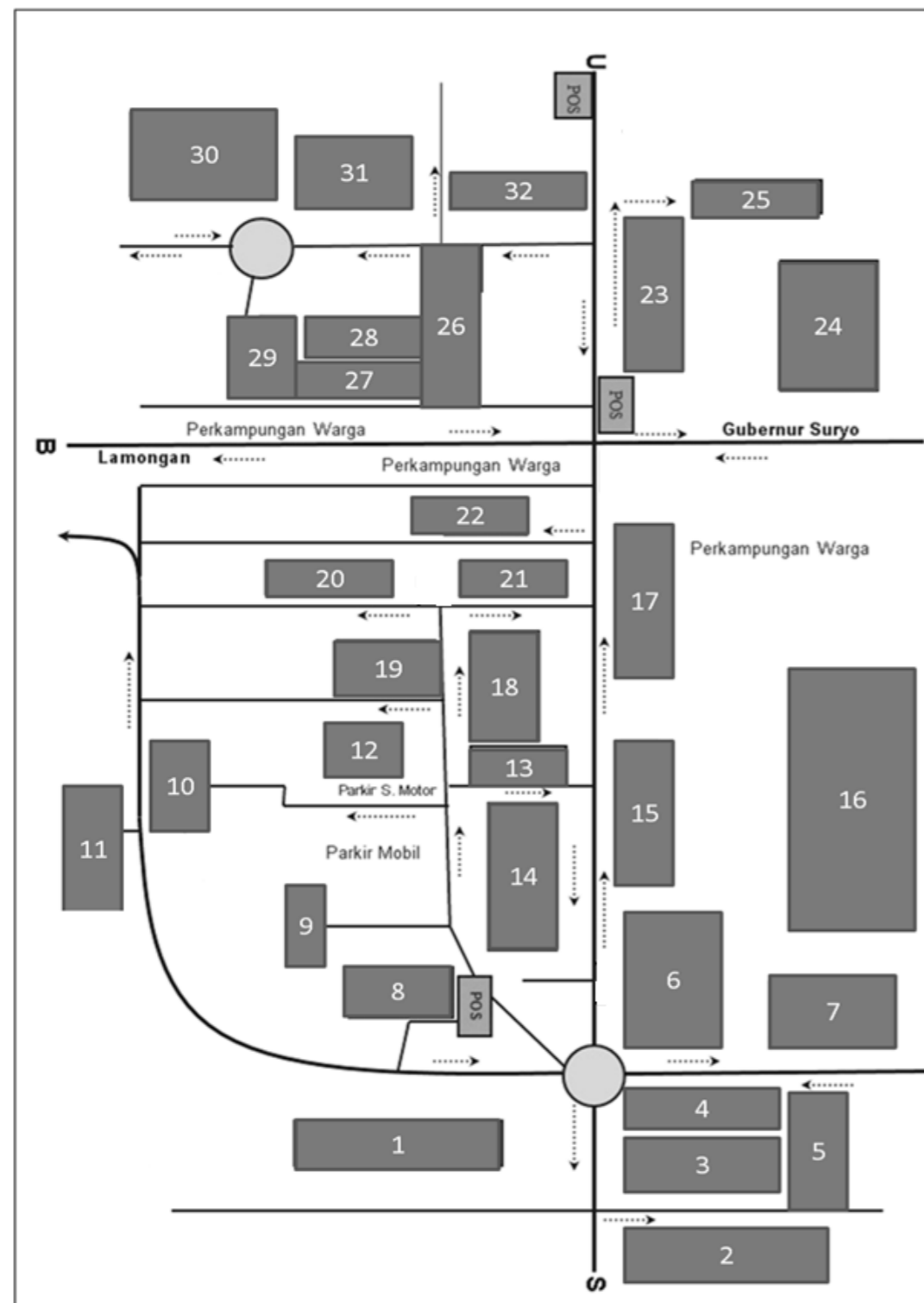
PT. Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur. Kantor pusat PT Petrokimia Gresik berlokasi di Jalan Ahmad Yani no.1 Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, sedangkan kantor cabang PT. Petrokimia Gresik berlokasi di Jalan Tanah Abang III no. 16, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

PT. Petrokimia Gresik menempati lahan kompleks seluas 450 Ha, dimana lahan tersebut sudah ditempati dan dikelola semua sehingga tidak ada lahan kosong lagi. Daerah-daerah yang ditempati antara lain :

- a) Kecamatan Gresik, diantaranya : Ngipik, Tlogopojok, Sukorame, Karang Turi dan Lumpur
- b) Kecamatan Kebomas, diantaranya : Tlogopatut, Randuagung dan Kebomas
- c) Kecamatan Manyar, diantaranya : Pojok Pesisir, Rumo Meduran dan Tepen

Desa yang masuk kategori ring I pada PT. Petrokimia Gresik adalah Desa Tlogopojok, Desa Rumo Meduran dan Desa Lumpur. Pada desa-desa ini mendapat perhatian khusus dalam hal pembinaan masyarakat misalnya pemberian bantuan sosial, pendidikan, dan pelatihan.

1.3 Lay Out Pabrik



Gambar 4. Lay Out PT. Petrokimia Gresik

Keterangan Gambar :

- | | |
|--|--|
| 1. Telaga, | 18. Inpektorat Teknik, |
| 2. Kompartemen Riset, | 19. Laboratorium Uji Kimia, |
| 3. Stadion PT. Petrokimia Gresik, | 20. Departemen Produksi I, |
| 4. SOR Tri Dharma, | 21. Departemen Pemeliharaan I, |
| 5. Masjid Nurul Jannah, | 22. K3 dan Pemadam Kebakaran, |
| 6. Gedung Pusat PT. Petrokimia Gresik, | 23. Pergudangan, |
| 7. Koperasi PT. Petrokimia Gresik, | 24. Pasar Gresik dan Ramayana, |
| 8. Departemen Keamanan, | 25. Departemen Produksi II A, |
| 9. Pusat Arsip, | 26. Benkel listrik, |
| 10. Direktorat Teknik, | 27. Bengkel mesin, |
| 11. Diklat, | 28. Departemen Pemeliharaan II, |
| 12. Laboratorium Unit Produksi I, | 29. Bengkel mesin, |
| 13. Transport, | 30. Departemen Produksi III dan
Departemen Pemeliharaan III |
| 14. Perpus/Tekinfo/LK3, | 31. Departemen Peralatan dan Instrumen, |
| 15. PT. Petrokayaku, | 32. Departemen Produksi II B |
| 16. Komplek Perumahan PT. Petrokimia Gresik, | |
| 17. Fire Ground, | |

